



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

BPKP Audit Dugaan Korupsi RDTR

BENTENG - Kejari Bengkulu Tengah (Benteng) sudah meminta dilakukan penghitungan kerugian negara (KN) atas dugaan tindak pidana korupsi pada kegiatan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) tahun 2013.



BOBBY MUHAMMAD ALI

Jaksa juga sudah melakukan penyitaan dua dokumen yang berbentuk surat yang didapatkan dari pihak penyedia di Bandung, Jawa Barat.

"Audit dilakukan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu," kata Kejari Benteng, Tri Widodo, SH, MH melalui Kasi Pidsus, Bobby Muhammad Ali, SH, MH.

Bobby menjelaskan dari dua dokumen yang disita tersebut pihaknya telah menemukan alat bukti mengenai kasus ini. Namun belum bisa ia sampaikan secara rinci untuk penyidikan kasus ini.

"Total saksi yang sudah kami periksa sebanyak 15 saksi. Diantaranya PPTK,

Pokja dan penyedia, bendahara, perusahaan pengikut tender, dan perwakilan dari Kementerian ATR/BPN serta dua saksi ahli," ujarnya.

Ia menambahkan khusus PA saat itu, yang saat

ini menjabat sebagai Sekda Benteng, penyidik sudah melakukan pemeriksaan sebanyak tiga kali. Penyidik juga melakukan pemanggilan perusahaan yang mengikuti lelang yang terdiri dari enam perusahaan. "Pejabat Benteng akan kami panggil kembali apabila masih diperlukan untuk keterangan tambahan," ujar Bobby.

Anggaran kegiatan RDTR ini memakan anggaran yang mencapai Rp 647 juta. Anggaran tersebut terdiri dari anggaran tahun 2013 Rp 317 juta dan tahun 2014 senilai Rp 330 juta. Adanya dugaan fiktif diawali laporan yang disampaikan masyarakat kepada Kejari Benteng. (jee)